ANALISIS FAKOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDIRIAN USAHA

(Studi Pada Pelaku Usaha di Jalan Laksda Adisucipto, Yogyakarta)



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH:

BUYUNG BAGASKARA NIM: 13810049

DOSEN PEMBIMBING:

JOKO SETYONO, SE., M.Si NIP. 19730702 200212 1 003

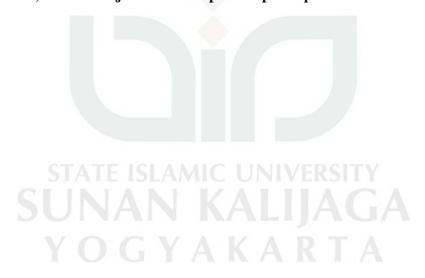
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pendirian usaha pelaku UMKM di jalan Laksda Adisucipto, Caturtunggal, Depok, Sleman. Populasi yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berada di sekitar jalan Laksda Adisucipto. Data yang diambil berupa 50 responden dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria menurut peneliti. Pengambilan data menggunakan teknik kuisioner. Metode pengolahan data yang digunakan peneliti adalah *Statistical Product Moment and Service Solution* (SPSS) *for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel lingkungan bismis dan kepadatan lalu lintas tidak berpengaruh terhadap minat pendirian usaha di jalan Laksda Adisucipto. Sedangkan variabel aksesibilitas, visibilitas, norma subjektif dan ekspektasi pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja minat pendirian usaha di jalan Laksda Adisucpto.

Kata Kunci: minat, lingkungan bisnis, aksesibilitas, visibilitas, kepadatan lalu lintas, norma subjektif dan ekspektasi pendapatan.



ABSTRACT

This study attempts to analyzing the factors that affect interest the fact of creating companies small and medium macro entrepreneurs the offender in the way of Laksda Adisucipto, Caturtunggal, Depok, Sleman. A population that in the sample used in this research is the main entity micro and small entrepreneurs who in the vicinity of the road laksda adisucipto. The data were drawn in the form of 50 respondents with the methods of sampling purposive namely the sample collection based on the criteria according to researchers. The taking of data using a technique kuisioner. A method of processing data that is used is statistical researcher product moment and service solution (SPSS) version 20.

This research result indicates variable bismis environment and traffic congestion will not affect the fact of creating companies interest in the way of laksda adisucipto. While variable aksesibilitas, visibility, a norm subjective and income expectations influential significantly on the performance of the fact of creating companies interest in the way of Laksda Adisucpto.

Password: interest, the business environment, aksesibilitas, visibility, norm subjective and income expectations.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Buyung Bagaskara

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama

: Buyung Bagaskara

NIM

: 13810049

Judul Skripsi

: Analisis Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendirian

Usaha (Studi Pada Pelaku Usaha di Jalan Laksda

Adisucipto, Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Sya'ban 1438 H 22 Mei 2017 M

Pembimbing

Joko Setvono, SE., M.Si NIP. 19730702 200212 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-2422/Un.02/DEB/PP.05.3/05/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul

: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Pendirian Usaha (Studi Pada Pelaku Usaha di Jalan

Laksda Adisucipto, Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama

: Buyung Bagaskara

NIM

: 13820212

Telah dimunagasyahkan pada

: 30 Mei 2017

Nilai Munaqasyah

: A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Joko Setvono, SE., M.Si NIP. 19730702 200212 1 003

Penguji I

Sunarsih, S.E., M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji II

Ibi Satibi, S.H.I., M.Si

NIP. 19770910 200901 1 011

Yogyakarta, 31 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama

: Buyung Bagaskara

NIM

: 13810049

Jurusan/Prodi

: Ekonomi Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Mempengaruhi Pendirian Usaha (Studi Pada Pelaku Usaha di Jalan Laksda Adisucipto, Yogyakarta)" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam bodynote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Mei 2017

AI (SE)

69186AEF2679048

Buyung Bagaskara

NIM. 13810049

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Buyung Bagaskara

NIM

: 13810049

Program Studi: Ekonomi Syariah

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya

: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Analisis Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendirian Usaha (Studi Pada Pelaku Usaha di Jalan Laksda Adisucipto, Yogyakarta)"

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogykarta berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 22 Mei 2017

Yang menyatakan

(Buyung Bagaskara)

MOTTO

Bila mungkin luka, coba tersenyumlah

Bila mungkin tawa coba bersabarlah



HALAMAN PERSEMBAHAN

Teríma kasíh kepada Allah SWT yang telah memberíkan rahmat serta karuníanya sehingga SKRIPSI ini selesai dengan tepat waktu.

-Karya ini saya persembahkan kepada-

Kakek dan Nenek (Suparjo &Sumiati)

Ayahanda dan Ibunda (Suharyanto dan Wenni Fatmarida),

Kakak (Bagus P.A)

Keluarga Besarku

-Dan terímakasíh atas do'a dan motívasínya-

Teman-teman seperjuangan ES 2013

Teman-teman Geng Embuh

Keluarga Sorpring

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan petunjuk dan membimbing umatnya ke jalan yang diridhai Allah SWT.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir/ skripsi dengan judul "Analisis Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendirian Usaha (Studi Pada Pelaku Usaha di Jalan Laksda Adisucipto, Yogyakarta)" dengan baik. Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir/ skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan, penyusunan, maupun isinya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Tugas akhir/ skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir/ skripsi ini, di antaranya kepada:

- Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sunaryati, SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 4. Joko Setyono, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, kritik, saran dan masukan dalam proses penelitian ini.

- Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.
- 6. Seluruh pegawai dan staf TU Program Studi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu proses belajar di lingkungan kampus tercinta ini.
- 7. Kepada para pelaku UMKM di Jl. Laksda Adisucipto, Caturtunggal, Depok Sleman Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian da membantu dalam pelaksanaan penelitian.
- 8. Kakek dan Nenek yang telah memberikan segalanya baik do'a, dukungan, motivasi semangat dan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini
- Ayah, Ibu, Kakak dan seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a, dukungan, motivasi, kasih sayang dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
- 10. Sahabat-sahabatku geng embuh (Indri, Hilda, Lutfiyah, Fauzi, Dicky, Wachit, Deayu) yang selalu memberikan masukan, semangat dan dukungan selama penulis menyelesaikan pendidikan.
- 11. Keluarga sorpring (alip, antok dan faisal) yang telah memberikan masukan, semangat serta dukungan kepada penulis.
- 12. Keluarga besar Ekonomi Syariah angkatan 2013, yang telah berjuang bersama-sama dalam proses kegiatan perkuliahan dan saling membantu serta memberikan dukungan dan semangat dalam proses penyelesain skripsi ini.
- 13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya serta membalas semua jasa-jasa mereka yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Besar harapan bagi penulis atas kritik, saran, dan masukan yang pembaca berikan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga karya ini

dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan kepada pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 17 Mei 2017

Penylig

Buyung Bagaskara NIM. 13810049

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ś ā'	Ś	es (dengan titik di atas)
E	Jīm	j	je
۲	Ḥā'	þ	ha (dengan titik di bawah)
ĊSTA	Khā'	MIC UkhliVERS	ka dan ha
SUN	Dāl	K Ad_ A	de
ذ	Żāl	A K ŻA R	zet (dengan titik di atas)
J	Rā'	r	er
ن	Zāi	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	$\mathbf{s}\mathbf{y}$	es dan ye
ص	Şād	Ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Þ ād	ģ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ţā'	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ż ā'	Z	zet (dengan titik di bawah)
٤	'Ain	ć	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
<u>4</u>	Kāf	k	ka
J	Lām	1	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	W
هـ	Hā'	h	ha
۶	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye
CTA	TE ICI AI	ALC LINUVEDS	VIII

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Mutaʻaddidah
عدّة	Ditulis	ʻiddah

C. Tā' marbūţah

Semua $t\bar{a}$ ' marb \bar{u} tah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	Ḥ ikmah
علّة	ditulis	ʻillah
كرامة الأولياء	ditulis	kar ā mah al-auliy ā '

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Ć	Fatḥah	ditulis	A
	Kasrah	ditulis	i
Ć	Dammah	ditulis	и

فعَل	Fatḥah	ditulis	faʻala
ذُكر	Kasrah	ditulis	ż ukira
یَدْهب	<u> </u>	ditulis	ya ż habu

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	ditulis	Ā
S جاهلیّة [SLA	MIC ditulis VERS	j ā hiliyyah
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	GA ā
تنسى ٢	ditulis	tans ā
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	kar ī m
4. Dammah + wāwu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	fur ū ḍ

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	bainakum
2. fatḥah + wāwu mati	ditulis	аи
قول	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
أعدّت	ditulis	uʻiddat
ئنن شكرتـم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرأن	ditulis	al-Qur' ā n
القياس	ditulis	al-Qiy ā s

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السّماء	ditulis	as-Sam ā
الشّمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	ża wi al-fur ūḍ
أهل السَنَة	ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN MOTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	X
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	XX
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
D. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN	
A. Minat	17
1. Pengertian Minat	17
2. Faktor-faktor yang Meempengaruhi Minat	18
B. Lokasi	
1. Pengertian Lokasi	20
2. Faktor-Faktor Pemilihan Lokasi	22
3. Lokasi dalam Islam	23
C. Kewirausahaan	24
1. Pengertian Kewirausahaan	24
2. Keuntungan dan Risiko Menjadi Wirausaha	
3. Karakteristik Wirausahawan Muslim	26
D. Usaha Mikro Kecil dan Menengah	26
D. Usaha Mikro Kecil dan Menengah E. Lingkungan Bisnis	28
1. Pengertian Lingkungan Bisnis	
2. Unsur-Unsur dalam Lingkungan Bisnis	
F. Aksesibilitas	
1. Pengertian Aksesibilitas	29
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aksesibilitas	
3. Indikator Aksesibilitas	
G. Visibilitas	
1. Pengertian Visibilitas	
H. Kepadatan Lalu Lintas	
1. Pengertian Kepadatan Lalu Lintas	
2. Faktor Penyebab Kepadatan Lalu Lintas	

]	I.	Ekspektasi Pendapatan	35
		1. Pengertian Ekspektasi Pendapatan	35
		2. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	
		3. Ekspektasi Pendapatan dalam Islam	
	J.	Norma Subjektif	
		1. Pengertian Norma Subjektif	
		2. Motivasi	
		3. Norma Subjektif dalam Islam	
	K.	Penelitian Terdahulu	
		Kerangka Pemikiran	
		Hipotesis	
		II METODE PENELITIAN	
	A.	Jenis dan Sifat Penelitian	56
		Waktu dan Tempat Penelitian	
		Sumber Penelitin	
		Populasi dan Sampel	
		Teknik Pengumpulan Data	
		1. Kuisioner	
		2. Definisi Variabel	
]	F.	Uji Instrumen Penelitian	
		1. Uji Validitas	
		2. Uji Reliabilitas	
		3. Uji Asumsi Klasik	
		4. Analisis Regresi Linier Berganda	
		5. Uji Hipotesis	
BAI	ВТ	V HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	68
		Karakteristik Responden	
		1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	
		2. Responden Berdasarkan Usia	
		3. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	71
		4. Responden Berdasarkan Asset	72
		5. Responden Berdasarkan Omset per Tahun	72
		 Responden Berdasarkan Omset per Tahun Responden Berdasarkan Lama Berdirinya UMKM 	73
(C.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	74
		Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	74
		2. Uji Reabilitas	
]	D.	Uji Asumsi Klasik	
		1. Uji Normalitas	77
		2. Uji Multikolinearitas	78
		3. Uji Heteroskedastisitas	
]	Е. д	Analisis Regresi Linier Berganda	
		Pengujian Hipotesis	
		1. Uji Simultan (Uji F)	
		2. Uji Parsial (Uji T)	
		3 Hii Koefisien Determinasi (R ²)	20

G. Pembahasan	91
1. Pengaruh Lingkungan Bisnis terhadap Minat Mendirikan Usaha	92
2. Pengaruh Aksesibilitas terhadap Minat Menirikan Usaha	95
3. Pengaruh Visibilitas terhadap Minat Menirikan Usaha	97
4. Pengaruh Kepadatan Lalu Lintasterhadap Minat Menirikan Usaha	99
5. Pengaruh Norma Subjekif terhadap Minat Menirikan Usaha	102
6. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Menirikan Usaha	104
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	106
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	



SUNAN KALIJAGA Y O G Y A K A R T A

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM DIY	6
Tabel 1.2 Vasilitas Pendukung	8
Tabel 2.1 Hambatan Aksesibilitas terhadap Transportasi	31
Tabel 2.2 Kumpulam Penelitiam Terdahulu	47
Tabel 3.1 Kriteria Jawaban Skala Likert	
Tabel 4.1 Vailitas Pendukung	69
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	70
Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan t Usia	
Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir	71
Tabel 4.5 Karakteristik Responden berdasarkan Asset	72
Tabel 4.6 Karakteristik Responden berdasarkan Omzet per Tahun	72
Tabel 4.7 Karakteristik Responden berdasarkan Lama Berdirinya UMKM	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	77
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 4.11 Hasil Uji Mulikolinearitas	79
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedasitisitas	
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Berganda	81
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji F)	82
Tabel 4.15 Hasil Uji Partial (Uji T)	
Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi	90
Tabel 4.17 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Jalan Laksda Adisucipto	7
Gambar 2.1 Bagan Faktor Minat	
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian	



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan jumlah penduduk dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Pertumbuhan penduduk merupakan kedaaan dimana bertambahnya jumlah individu yang menggunakan per unit waktu dalam pengukurannya sehingga mempengaruhi sebuah populasi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan penduduk di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Hasil sensus penduduk pada tahun 2000 penduduk Indonesia berjumlah 205,1 juta jiwa. Pada tahun 2010 penduduk Indonesia berjumlah 237,6 juta jiwa. Dan pada tahun 2014 ke tahun 2015 jumlah penduduk Indonesia berjumlah 254,9 juta jiwa.

Pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh faktor seperti kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk. Perpindahan penduduk dapat dibedakan menjadi perpindahan menetap dan tidak menetap. Menetap merupakan suatu keadaan perpindahan dari satu wilayah ke wilayah lain dan tidak berpindah tempat lagi. Sedangkan tidak menetap merupakan suatu keadaan perpindahan dari satu wilayah ke wilayah lain dalam waktu tertentu guna menyelesaiakan tujuan atau kepentingan perpindahannya.

Salah satu jenis perpindahan penduduk adalah urbanisasi. Urbanisasi merupakan perpindahan penduduk dari desa ke kota guna memenuhi tujuan perpindahannya. Tingkat perpindahan penduduk dari desa ke kota menjadi

1

¹ www.bps.go.id diakses pada 7 Januari 2017 pada pukul 20.00 WIB

salah satu faktor pendorong banyaknya pertumbuhan jumlah penduduk. Pada tahun 2015, jumlah penduduk perkotaan di Indonesia akan lebih besar dibandingkan penduduk pedesaan dengan komposisi 56% berbanding 44%. Dengan demikian laju tingkat pertambahan penduduk di kota lebih besar atau lebih cepat dibandingkan di desa.

Terdapat dampak baik dengan adanya urbanisasi ini terlebih adalah mengenai sektor pasar usaha. Dengan adanya pertambahan jumlah penduduk mengindikasikan sektor konsumen akan meningkat. Akan tetapi terdapat juga dampak buruk dengan adanya urbanisasi yang berlebih adalah menumpuknya jumlah penduduk hanya di satu titik wilayah saja yang akan mengakibatkan penyebaran permasalahan disetiap sektor.

Salah satu dampak buruk dengan adanya urbanisasi adalah ketika pelaku urbanisasi merasa nyaman dan menetap dan mencari pekerjaan khususnya di sektor formal maka daya saing tiap pencari kerja lebih tinggi. Hal tersebut dapat berdampak kepada tidak terserapnya pencari kerja di sektor formal dengan berbagai alasan seperti tidak mencukupi syarat administratif yang di tentukan ataupun alasan yang lainnya. Dalam setiap lowongan kerja pasti akan memiliki kriteria yang ditentukan dalam merekrut seorang pekerja.

Tidak dapat terserapnya keseluruhan pencari kerja di sektor formal mengharuskan seseorang tersebut berfikir realistis dan praktis yaitu berfikir bagaimana kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi. Abraham Maslow (1813) dalam Nitisusastro, (2012:17) dengan teori hierarkhi kebutuhan manusia.

² www.bps.go.id diakses pada 7 Januari 2017 pukul 20.45 WIB

Setiap manusia membutuhkan makan, minum, tempat tinggal, kepuasan dan kebutuhan fisik lainnya. Selain itu teori kebutuhan Abraham Maslow menejelaskan kebutuhan manusia diatur sesuai hirarki, dari kebutuhan yang mendesak sampai yang tidak mendesak (Kotler, 1999:120). Dengan hal tersebut maka ketika pekerjaan di sektor formal tidak tercapai maka harus melakukan pekerjaan diluar sektor tersebut yaitu dengan berwirausaha (sektor informal). Berwirausaha sendiri merupakan suatu wujud etos kerja yang tinggi yang bertujuan kepada pemenuhan kebutuhan hidup. Dalam Al- Quran ditegaskan dalam surat An-Najm, ayat 39-40:

Ayat diatas dapat dijelaskan bahwasanya perkara sesungguhnya itu ialah seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya yaitu memperoleh kebaikan dari usahanya yang baik, maka tidak akan memperoleh kebaikan sedikitpun dari apa yang diusahakan oleh orang lain. Dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan kepadanya diakhirat (Al-Mahalliy dan As-Suyuthi, 1990:2310).

Kebutuhan hidup satu orang dengan orang yang lain tentulah berbeda.

Perbedaan akan kebutuhan mengartikan bahwa terdapat perbedaan cara yang akan dilakukan seseroarang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan bekerja keras maka hasil yang akan diperoleh akan sesuai dengan apa yang

_

³ Artinya: "dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya (39), "dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya) (40)".

kita butuhkan. Bekerja keras dalam hal ini adalah bagaimana mendapatkan penghasilan. Ketika tidak mendapatkan pekerjaan disektor formal maka usaha lain yang dapat dilakukan adalah melakukan pekerjaan di luar sektor formal.

Tetap melakukan pekerjaan sesuai kemampuan yang dimiliki maka hasil yang akan didapat adalah sebanding dengan apa yang telah kita upayakan. Selain itu juga berusaha dalam pemenuhan kebutuhan hidup juga di perkuat dengan HR. Bukhari dari Rasulullah SAW:

Dari Migdam r.a dari Rasulullah SAW bersabda: tiadalah seseorang yang memakan suatu makanan yang lebih baik daripada memakan hasil usaha tangannya. Dan sesungguhnya Nabi Daud a.s makan dari hasil usaha tangan beliau (Hamidy, dkk, 1970:310).

Seseorang dituntut untuk selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnnya. Bekerja keras merupakan sikap tidak menyerah terhadap keadaan yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Wujud dari bekerja keras dapat berupa dengan melakukan kegiatan wirausaha. Berwirausaha berarti mendirikan suatu usaha yang dapat berupa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM memiliki arti penting dalam meningkatkan kesejahteraan hidup dengan usaha yang dijalankan. UMKM menurut Badan Pusat Statistik (BPS), usaha kecil berartikan perusahan industri yang tenaga kerjanya antara 5-19 orang, usaha mikro berartikan perusahaan industri yang tenaga kerjanya antara 1-4 orang.

Perencanaan dalam mendirikan UMKM merupakan langkah awal sebelum usaha tersebut dapat dijalankan. Faktor yang dapat dipertimbangkan adalah mengenai sektor strategisitas lokasi usaha. Pertimbangan pemilihan lokasi usaha dapat melihat dari letak geografis terlebih dahulu. Kestrategisitas lokasi usaha dapat mempengaruhi jangkauan luas pasar yang dapat dimiliki. Selain itu pemilihan lokasi usaha akan mempengaruhi resiko dan keuntungan secara keseluruhan (Heizer dan Render, 2009:486). Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu kota besar yang terdapat di Indonesia. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki peluang pasar yang besar. Dengan banyaknya sektor pariwisata, banyaknya fasilitas pendidikan dan banyaknya fasilitas umum yang tersedia menjadikan salah satu alasan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menjadi sektor pasar yang baik bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dibagi menjadi 4 kabupaten dan 1 kota madya yaitu kabupaten Sleman, Gunungkidul, Bantul, Kulonprogo dan kota Jogja dengan total seluruh jumlah penduduk pada tahun 2015 adalah 3.679.176 jiwa. Pada tahun 2015 Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki jumlah usaha mikro kecil menengah (UMKM) sebanyak 137.267 unit yang aktif dan 30% bergerak di bidang pangan. ⁴ Adapun daftar usaha mikro kecil menengah (UMKM) menurut kabupaten dan kota madya adalah:

⁴ umkm.kotajogja.com diakses pada 5 Januari 2017 pukul 06.15 WIB

Tabel 1.1 Jumlah UMKM DIY

No	Kab/Kota	2013	2014
1	Kota Yogyakarta	16.228	16.228
2	Sleman	26.617	26.617
3	Bantul	18.917	18.917
4	Kulon Progo	25.512	35.967
5	Gunung Kidul	37.825	37.825
Juml	ah	125.099	135.554

Sumber: disperindag.jogjaprov.go.id⁵

Kabupaten Sleman merupakan salah satu wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang memiliki jumlah perguruan tinggi cukup banyak. Dengan jumlah mahasiswa yang besar menjadikan lokasi usaha dengan sektor pasar konsumen yang baik. Berdasarkan pemetaan potensi ekonomi kabupaten Sleman, kecamatan Depok memiliki potensi ekonomi di sektor perdagangan hotel dan restoran dengan sub sektor hotel dan restoran dan sektor jasa-jasa dengan sub sektor swasta (sosial kemasyarakatan dan perorangan) dan pemerintahan umum (administrasi umum pemerintahan dan pertanahan). ⁶

Kabupaten Sleman dibagi menjadi 17 kecamatan yaitu Moyudan, Godean, Minggir, Gamping, Seyegan, Sleman, Ngaglik, Mlati, Tempel, Turi, Prambanan, Kalasan, Berbah, Ngemplak, Pakem, Depok dan Cangkringan. Jumlah desa sebanyak 86 desa dan jumlah dusun sebanyak 1.212 dusun. Berdasarkan data yang diperoleh dari pemerintah kabupaten Sleman, kecamatan Depok memilki tingkat jumlah penduduk terbanyak yaitu sebesar

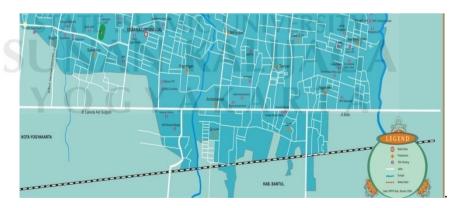
⁶ slemankab.go.id diakses pada 8 Januari 2017 pukul 20.30 WIB

⁵ disperindag, jogjaprov.go.id diakses pada 5 Januari 2017 pukul 06.00 WIB

109.092 jiwa.⁷ Selain itu dengan jumlah perguruan tinggi yang cukup banyak berada di kecamatan Depok yang merupakan salah satu faktor jumlah kepadatan penduduk cukup tinggi.

Kelengkapan fasilitas umum berupa pasar tradisional, pusat perbelanjaan, jalan raya beraspal, hotel dll merupakan faktor eksternal yang menunjang banyaknya orang yang berada di kecamatan Depok. Terdapat jalan raya yang menjadi titik jalur utama yang dipilih pengguna jalan sebagai jalur perlintasannya hal tersebut dapat dilihat dari tingkat kepadatan lalu lintas yang terjadi. Sudah beraspalnya dan kemudahan akses jalan yang menghubungkan ke pusat keramaian menjadikan jalan disekitar kecamatan Depok khususnya kelurahan Caturtunggal menjadi jalan yang ramai lalu lintas baik kendaraan bermotor ataupun pejalan kaki.

Salah satu jalan yang menjadi pusat ramai lalu lintas adalah jalan Laksda Adisucipto. Jalan Laksda Adisucipto berada di wilayah kelurahan Caturtunggal kecamatan Depok



Gambar 1.1 Peta jalan Laksda Adisucipto dan daerah sekitarnya Sumber: Pemerintah Desa Caturtunggal

⁷ slemankab.go.id diakses pada 8 Januari 2017 pukul 21.00 WIB

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yohanes Putra Bura (2016) tingkat kepadatan jalan Laksda Adisucipto sebelum adanya fasilitas *uturn* jumlah kendaraan yang melintas arah ke timur sebesar 3385 skr/jam dan arah ke barat sebesar 2834 skr/jam. Setelah adanya fasilitas *uturn* jumlah kendaraan yang melintas arah ke timur sebanyak 2834 skr/jam dan arah ke barat sebanyak 3343 skr/jam (Yohanes P.B, 2016).

Jalan Laksda Adisucipto yang merupakan jalan penghubung antar wilayah antar kabupaten dan jalur menuju bandar udara oleh sebab itu jumlah kendaraan yang melintas terbilang cukup padat. Selain itu faktor lain karena terdapat banyak jumlah hotel yang berdiri, terdapat pusat perbelanjaan besar, terdapat pasar tradisonal, terdapat penerangan jalan dan banyaknya perguruan tinggi yang berada disekitar jalan Laksda Adisucipto. Adapun daftar fasilitas pendukung keramaian di sekitar jalan Laksda Adisucipto adalah:

Tabel 1.2 Fasilitas Pendukung

Fasilitas	Nama Tempat	Jumlah
Hotel dan	@Home, Wisma PU, Yellow Star	, 14
Penginapan	Royyal Ambarrukmo, Victoria	,
DUINA	Pakumas, Sriwedari, Wisma LPP, The	
	Nest, The Winotosastro, Wisma	a
Y () (Prambanan, Wisma Joglo, Esparc	,
	Tjiptorini	
Pusat Perbelanjaan	Ambarrukmo Plaza	1
Besar		
Pasar Tradisional	Pasar Gowok	1
Perguruan Tinggi	UIN Sunan Kalijaga, STIPER	, 5
	STIPRAM, AMPTA, UNRIYO,	
Pom Bensin	Pom Bensin Janti	2
Total		23

Sumber: Data primer, tanggal 16 Januari 2017

Kelengkapan fasilitas pendukung yang berada disekitar jalan Laksda Adisucipto yaitu hotel sebanyak 14 unit, pusat perbelanjaan besar sebanyak 1 unit, perguruan tinggi sebanyak 5 unit, pasar tradisional sebanyak 1 unit dan pom bensin sebanyak 2 unit akan berdampak pada jumlah penduduk yang berada atau melintasi jalan Laksda Adisucipto tinggi. Banyaknya jumlah orang yang melewati jalan Laksda Adisucpto mengindikasikan sektor pasar yang baik untuk mendirikan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Selain itu jumlah pelaku usaha di sekitar jalan Laksda Adisucipto berjumlah 225 UMKM. Pembagian waktu kerja pelaku UMKM dibagi menjadi dua waktu yaitu siang dan malam. Pada siang hari jumlah pelaku UMKM adalah 166 UMKM. Pada malam hari jumlah pelaku UMKM adalah 59 UMKM.⁸ Pemilihan lokasi yang berdekatan dengan sektor pasar merupakan pertimbangan dalam mendirikan usaha.. Pengertian lokasi sendiri merupakan tempat usaha yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang konsumen untuk datang dan berbelanja (Suwarman, 2004:280). Keputusan mengenai pemilihan lokasi bergantung kepada jenis usaha yang akan dijalankan.

Pemilihan lokasi yang tepat akan mempengaruhi tingkat kesuksesan suatu usaha yang didirikan. Dalam pemilihan lokasi setiap orang akan memiliki alasan masing-masing mengapa memilih lokasi tersebut sebagai lokasi usahanya. Alasan utama terjadinya perbedaan dalam pemilihan lokasi adalah adanya perbedaan kebutuhan masing-masing usaha. Lokasi yang baik

⁸ hasil pengamatan lokasi pada 21 Mei 2017 pukul 11.00 dan 18.30 WIB

adalah persoalan individual. Hal ini sering disebut pendekatan situasional atau *contigency* untuk pembuatan keputusan (Handoko, 2000: 67).

Melihat lokasi usaha yang strategis merupakan manajemen pengelolaan UMKM sebelum di jalankan. Menurut Fandy Tjiptono (2002:92) pemilihan tempat atau lokasi usaha memerlukan pertimbangan cermat terhadap faktor-faktor:

- 1. Aksesibilitas, misalnya lokasi yang dilalui atau mudah di jangkau sarana transfortasi umum.
- 2. Visibilitas, yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.
- 3. Lalu lintas (*traffic*), menyangkut dua pertimbangan utama:
 - a. Banyaknya orang yang lalu-lalang bisa memberikan peluang besar terhadap terjadinya keputusan pembelian yang sering terjadi secara spontan, tanpa perencanaan, dan atau tanpa melalui usaha-usaha khusus.
 - b. Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa juga jadi hambatan.
- 4. Tempat parkir yang luas, nyaman, dan aman, baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.
- 5. Ekspansi, yaitu tersedianya tempat yang cukup luas apabila ada perluasan di kemudian hari.
- 6. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung produk yang ditawarkan.
- 7. Persaingan, yaitu lokasi pesaing banyak penjual yang sejenis.

8. Peraturan pemerintah.

Selain mengenai ketepatan lokasi, di dalam mendirikan usaha terdapat faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat disebut dengan motivasi. Motivasi merupakan akibat dari interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapinya. Selain itu motivasi merupakan daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau ketrampilan tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan (Siagian, 2004:137-138). Motivasi dapat timbul dari pandangan nyata indera dan pandangan dalam artian angan-angan. Wujud dari motivasi dapat berupa norma subjektif dan ekspektasi pendapatan. Norma subjektif merupakan keinginan seseorang untuk melakukan hal yang sama yang dilakukan oleh orang lain. Pandangan dalam norma subjektif ini sendiri dapat dipengaruhi oleh sosok tokoh panutan (sidnificantiother) sebagai bahan pertimbangan akankah melakukan atau tidak melakukan. Dalam kaitannya dengan minat medirikan UMKM, norma subjektif berpengaruh terhadap dengan jenis UMKM yang akan dijalankan.

Tingkat keinginan memiliki kesuksesan yang sama dengan orang lain menjadi faktor pendukung mendirikan UMKM. Keseluruhan proses dalam kegiatan usaha dalam hal ini mendirikan UMKM akan bertumpu pada pendapatan yang akan diperoleh. Ekspektasi pendapatan dalam melakukan kegiatan usaha dianggap besar. Hal ini dapat dilihat dalam kenyataannya

terkadang bekerja pada sektor informal pendapatan yang diterima memang tidak selalu tetap jumlahnya akan tetapi dapat dibayangkan dalam sektor informal pendapatan yang akan diperoleh dapat lebih besar dari sektor formal.

Perencanaan mendirikan usaha dapat diartikan dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi dari luar diri sendiri. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi dari keyakinan dalam diri sendiri. Menurut penelitian Yudi Suwandi (2013) pada penelitiannya menunjukan bahwa terdapat pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap minat wirausaha. Faktor internal dapat meliputi motivasi dan kepribadian. Dan faktor eksternal dapat meliputi keluarga, lingkungan sosial dan faktor pendidikan.

Menurut I Wayan Sastrawan (2015) pada penelitiannya menunjukan bahwa pada pengujian asumsi klasik dan hasil analisis menunjukan bahwa setiap variabel yang mempengaruhi pemilihan lokasi usaha adalah faktor aksesibilitas, visibilitas, lalu lintas, tempat parkir dan faktor peraturan pemerintah. Variabel aksesibilitas merupakan faktor yang paling mempengaruhi pemilihan lokasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu penulis tertarik untuk menganilisis lebih jauh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemilihan lokasi usaha. Berdasarkan uraian diatas penulis termotivasi mengambil beberapa variabel yang sudah pernah diteliti. Pemilihan variabel pada penelitian terdahulu oleh penulis disesuaikan dengan lokasi penelitian yang akan diteliti. Selain itu penulis akan menambahkan varibel lain yang dirasa mempengaruhi

minat pemilihan lokasi usaha. Pemilihan dan penambahan variabel didasari oleh perbedaan karateristik lokasi penelitian. Selain itu penambahan variabel lain tersebut guna membedakan dengan penelitian terdahulu.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diduga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan minat mengenai pemilihan lokasi pendirian UMKM di jalan Laksda Adisucipto. Beberapa faktor tersebut dapat menjadi variabel penelitian dan diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mengenai pemilihan lokasi pendirian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di jalan Laksda Adisucipto. Pada dasarnya penelitian ini berusaha ingin mengetahui apakah lingkungan bisnis, aksesibilitas, visibilitas, kepadatan lalu lintas, norma subjektif dan ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat pendirian lokasi usaha di jalan Laksda Adisucipto. Maka sehubungan dengan hal tersebut penulis dalam penulisan skripsinya ini memilihi judul: "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendirian Usaha (Studi Pada Pelaku Usaha di Jalan Laksda Adisucipto, Yogyakarta)".

B. Rumusan Masalah

Atas dasar permasalahan diatas maka persoalan yang akan ingin dipecahkan dalam skripsi ini adalah:

- 1. Bagaimana pengaruh lingkungan bisnis terhadap pemilihan lokasi pendirian usaha di jalan Laksda Adisucipto?
- 2. Bagaimana pengaruh aksesibilitas terhadap pemilihan lokasi pendirian usaha di jalan Laksda Adisucipto?

- 3. Bagaimana pengaruh visibilitas terhadap pemilihan lokasi pendirian usaha di jalan Laksda Adisucipto?
- 4. Bagaimana pengaruh kepadatan lalu lintas terhadap pemilihan lokasi pendirian usaha di jalan Laksda Adisucipto?
- 5. Bagaimana pengaruh norma subjektif terhadap pemilihan lokasi pendirian usaha di jalan Laksda Adisucipto?
- 6. Bagaimana pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap pemilihan lokasi pendirian usaha di jalan Laksda Adisucipto?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

- Menganalisis pengaruh variabel lingkungan bisnis terhadap pemilihan lokasi pendirian usaha di jalan Laksda Adisucipto.
- 2. Menganalisis pengaruh variabel aksesibiitas terhadap pemilihan lokasi pendirian usaha di jalan Laksda Adisucipto.
- Menganalisis pengaruh variabel visibilitas terhadap pemilihan lokasi pendirian usaha di jalan Laksda Adisucipto.
- Menganalisis pengaruh variabel kepadatan lalu lintas terhadap pemilihan lokasi pendirian usaha di jalan Laksda Adisucipto.
- Menganalisis pengaruh variabel norma subjektif terhadap pemilihan lokasi pendirian usaha di jalan Laksda Adisucipto.
- Menganalisis pengaruh variabel ekspektasi pendapatan terhadap pemilihan lokasi pendirian usaha di jalan Laksda Adisucipto.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan memberikan tambahan wawasan kepada peneliti tentang studi lingkungan bisnis, aksesibilitas, visibilitas, kepadatan lalu lintas, norma subjektif dan ekspektasi pendapatan. Selain itu dapat menambah pengalaman dalam bidang penelitian dan mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh.
- 2. Bagi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai tema ini. Sehingga dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti pada tema yang sama.
- 3. Bagi pemerintah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengembangan infrastruktur jalan dalam melakukan perencanaan ekonomi. Sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pengembangan ekonomi.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan penyajian dari masing-masing bab secara terperinci, singkat dan jelas serta diharapkan dapat mempermudah dan memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi ini dengan susunan yang sistematis dan komprehensif. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan pendahuluan dari penulisan skripsi yang berisi latar belakang sebagai landasan pembahasan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan landasan teori sebagai penjabaran teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis. Selain itu, bab ini juga berisi tinjauan pustaka yang berisi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari sesuatu yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi yang meliputi antara lain: variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil pengolahan data.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penulis serta saran-saran yang dapat diberikan kepada pemerintah dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Lingkungan Bisnis tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat pendirian usaha di jalan Laksda Adisucipto. Hal ini berarti bahwa pelaku UMKM atau responden di jalan Laksda Adisucipto tidak terpengaruh oleh faktor-faktor yang terkait dengan lingkungan bisnis yang mendukung minat mendirikan usaha di lokasi tersebut. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan responden yang rata-rata tingkat pendidikan terakhir adalah SMA dan kepemilikan lahan lokasi usaha adalah milik pribadi.
- 2. Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pendirian usaha di jalan Laksda Adisucipto. Hal ini berarti bahwa pelaku UMKM atau responden di jalan Laksda Adisucipto terpengaruh oleh faktor-faktor yang terkait yang terkait dengan aksesibilitas yang mendukung minat mendirikan usaha di lokasi tersebut.. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh tingkat fasilitas pendukung yang ada di jalan Laksda Adisucipto.
- 3. Visibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pendirian usaha di jalan Laksda Adisucipto. Hal ini berarti bahwa pelaku UMKM atau responden di jalan Laksda Adisucipto

terpengaruh oleh faktor-faktor yang terkait yang terkait dengan visibilitas yang mendukung minat mendirikan usaha di lokasi tersebut. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh tingkat penerangan jalan yang tersedia sehingga mempengaruhi penataan barang dan kebersihan barang yang akan dijual.

- 4. Kepadatan lalu lintas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat pendirian usaha di jalan Laksda Adisucipto. Hal ini berarti bahwa pelaku UMKM atau responden di jalan Laksda Adisucipto tidak terpengaruh oleh faktor-faktor yang terkait dengan kepadatan lalu lintas yang mendukung minat mendirikan usaha di lokasi tersebut.. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor istilah mengenai keramaian semu yang terjadi di jalan Laksda Adisucipto dan kepemilikan lahan lokasi usaha adalah milik pribadi.
- 5. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pendirian usaha di jalan Laksda Adisucipto. Hal ini berarti bahwa pelaku UMKM atau responden di jalan Laksda Adisucipto terpengaruh oleh faktor-faktor yang terkait yang terkait dengan norma subjektif yang mendukung minat mendirikan usaha di lokasi tersebut.. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh pandangan seseorang terhadap pelaku usaha lain yang dianggapnya sukses.
- 6. Ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pendirian usaha di jalan Laksda Adisucipto. Hal ini berarti bahwa pelaku UMKM atau responden di jalan Laksda Adisucipto

terpengaruh oleh faktor-faktor yang terkait yang terkait dengan ekspektasi pendapatan yang mendukung minat mendirikan usaha di lokasi tersebut.. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh keuntungan menjadi wirausahawan yaitu memperoleh manfaat dan keuntungan semaksimal mungkin.

B. Implikasi

- 1. Penelitian ini menempatkan lingkungan bisnis, aksesibilitas, visibilitas, kepadatan lalu lintas, norma subjektif dan ekspektasi pendapatan diduga sebagai faktor yang mempengaruhi pendirian usaha di jalan Laksda Adisucipto. Pada penelitian ini dalam pengolahan data diperoleh dua faktor yang tidak memiliki pengaruh terhadap pendirian usaha di jalan Laksda Adisucipto yaitu lingkungan bisnis dan kepadatan lalu lintas. Sedangkan faktor yang memiliki pengaruh terhadap pendirian usaha di Jalan Laksda Adisucipto adalah aksesibilitas, visibilitas, norma subjektif dan ekspektasi pendapatan.
- 2. Setiap pekerjaan terdapat sisi positif dan negatif, baik dalam berwirausaha ataupun pekerjaan lainnya. Pada penelitian dijelaskan Keuntungan dan resiko yang bisa didapat dengan berwirausaha menurut Muhammad Nasri dan Sundarini (2004,7) adalah:

a. Keuntungan:

 Terbuka peluang untuk mengembangkan usaha, menciptakan suasana kerja sesuai dengan cita-cita yang dikehendaki sendiri.

- Terbuka peluang untuk mengaktualisasikan dan mendemonstrasikan potensinya secara penuh.
- 3) Terbuka peluang untuk menentykan langkah dan tindakannya sesuai pikiran dan selerenya.
- 4) Terbuka peluang untuk memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal.

b. Resiko:

- 1) Memperoleh pendapatan yang tidak pasti setiap bulannya.
- 2) Harus berani memikul kerugian dan menghadapi kegagalan.
- 3) Harus bekerja keras dan cermat, untuk selalu melihat peluang dan mengoordinasikan usahanya sendiri.
- 4) Harus menjalin hubungan kemitraan yang luas dengan berbagai pihak-pihak terkait.
- 3. Pendirian usaha merupakan wujud alternatif dari ketidak mampuan seseorang terserap pada pekerjaan sektor formal. Selain itu memilih menjadi wirausaha merupakan pilihan masing-masing orang. Menjadi wirausahawan dapat disebabkan oleh faktor eksternal dan faktor internal. Dengan demikian tingkat seseorang memilih menjadi wirausahawan tidak dapat dijelaskan oleh faktor yang telah dijelaskan dalam penelitian ini saja akan terdapat perbedaan karakterisitik responden di lokasi penelitian yang lain. Hal tersebut dapat diperkuat dengan pengertian intensi untuk berperilaku dapat menjadi perilaku sebenarnya hanya jika perilaku tersebut ada dibawah kontrol individu

yang bersangkutan. Individu memiliki pilihan untuk memutuskan perilaku tertentu atau tidak sama sekali. (Ajzen, 1991: 6 dalam Rois, 2016).

4. Lokasi merupakan struktur fisik dari sebuah usaha yang merupakan komponen utama yang terlihat dalam membentuk kesan sebuah usaha yang dilakukan perusahaan dalam melakukan penempatan usahanya dan kegiatan dalam menyediakan saluran pelayanan yang dibutuhkan oleh konsumen (Utami, 2012:89). Pemilihan lokasi pada dasarnya bertujuan untuk melihat seberapa besar peluang konsumen yang dapat diraih, oleh sebab itu analisis mengenai bagaimana karakteristik lokasi perlu dipertahatikan. Berdasarkan penelitian ini variabel kepadatan lalu lintas dan lingkungan bisnis tidak memiliki pengaruh terhadap faktor yang mempengaruhi pendirian usaha di jalan Laksda Adisucipto. Tidak berpengaruhnya variabel tersebut dapat dijelaskan oleh kepemilikan lokasi yang merupakan asset pribadi dan letak lokasi dengan tempat tinggal pelaku usaha tidak terlalu jauh.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis menyampaikan beberapa rekomendasi hal-hal yang dapat menjadi masukan berbagai pihak sebagai berikut:

 Untuk meningkatkan pendapatan yang ingin dicapai semaksimal mungkin oleh pelaku usaha, pelaku usaha dapat menerapkan bauran pemasaran. Bauran pemasaran berfungsi untuk menentukan strategistrategi pemasaran yang dapat menarik konsumen untuk datang dan membeli produk yang dijual. Mempelajari bauran pemasaran tidak harus dengan mengenyam pendidikan yang tinggi akan tetapi dapat dilakukan dengan otodidak (membaca referensi yang terakait dan belajar dari antar pelaku usaha lainnya).

- 2. Dalam rangka mendukung kesuksesan pelaku usaha yang berada di jalan Laksda Adisucipto, pemerintah hendaknya melakukan strategi rekayasa lalu lintas sehingga kepadatan lalu lintas berlebih yang sering terjadi di lokasi dapat teratasi. Selain itu perbaikan saluran irigasi segera mungkin dilakukan, hal tersebut dikarenakan disaat musim hujan datang, banjir sering terjadi terutama pada titik lokasi setelah hotel Royyal Ambarrukmo hingga wilayah Janti. Dan yang terakhir terkait dengan jam kerja pelaku usaha dimana usaha yang dijalankan pelaku usaha terbagi dua waktu yaitu siang dan malam, penerangan jalan yang tersedia sebagian ada yang tidak hidup. Hal tersbut terkadang terasa oleh pelaku usaha dengan jam kerja diatas pukul 22.00 WIB. Semua hal diatas merupakan saran bagi pemerintah sehingga kegiatan usaha masyarakat dapat berjalan secara maksimal dan meningkatkan perekonomian masyarakat.
- 3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel dari penelitian yang sudah dilakukan untuk hasil penelitian yang lebih baik. Perlunya dilakukan penelitian sejenis di daerah-daerah lain, karena masing-masing daerah memiliki permasalahan yang

berbeda-beda. Penelitian sejenis amat penting untuk pengembangan UMKM ke depannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, Paulus Patria. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UNDIP Semarang). Universitas Diponegoro Semarang.
- Adji, Wahyu. (2004). Ekonomi SMK Untuk Kelas XI. Bandung: Ganeca Exacta.
- Andriansyah. (2015). *Manajemen Transportasi dalam Kajian dan Teori*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof Dr. Moestopo Beragama.
- Al-Mahalliy, Imam Jalalaud-din dan Imam Jalalud-din As-Suyuthi. (1990). Terjemah Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul. Bandung: Sinar Baru.
- Bintarto. R., dkk (1982). Metode Analisa Geografi. Jakarta: LP3ES
- Boediono. (2002). Pengantar Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Ghazali, M. Rizwar. (2010). Analisis Pengaruh Lokasi, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Membeli {Warnet (Warung Internet) XYZ Jl. Singosari, Kota Semarang}.
- Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Cetakan ke-4. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. Hani. (2000). *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Satu. Yogyakarta: BPFE.
- Hadiati, Ayu. (2016). Analisis Faktor-Faktor Pemilihan Lokasi Yang Mempengaruhi Kesuksesan Usaha (Studi Kasus: Pedagang *Handphone* Sepanjang Jalan Moses. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Hamidy, Zainudin, dkk. (1969). Shahih Bucahari. Cetakan ke-4. Jakarta: Widjaya. Hantoro, Sirod. (2005). Kiat Sukses Berwirausaha. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Heizer, Jay dan Barry Render. (2009). *Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Indrantoro, Nur. dan Bambang Supomo. (2014). *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Islami, Novita Nurul. (2011). Pengaruh Tingkat Aksesibilitas Dan Tingkat Visibilitas Dalam Penentuan Lokasi Usaha Terhadap Omset Penjualan (Studi kasus pada Pedagang Kaki Lima di Jalan Jawa, Jalan Kalimantan, dan Jalan Mastrip area Kampus Universitas Jember Tahun 2011). Unversitas Jember.
- Kotler. (1999). *Marketing*. Cetakan ke-8. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip. dan Kevin Lane Keller. (2008). *Manajemen Pemasaran*. Cetakan ke-13. Jakarta: Erlangga.
- Mardiyono, Aris. Pengaruh Faktor Lingkungan Bisnis Ekternal dan Faktor Manajerial Terhadap Perencanaan Strategik Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan(Studi Empiris pada Industri Kecil Makanan Wingko Babat di Kota Semarang). *Jurnal Ilmiah*.
- Mustikarani, Wini. dan Suherdiyanto. (2016). Analisis Fakor-Faktor Penyebab Kemacetan Lalu Lintas Di Sepanjang Jalan H Rais A Rahman (Sui Jawi) Kota Pontianak. *Jurnal Geografi, Vol: 14 No: 1.*
- Mustofa, Basri. (2006). *Pedoman Penulisan Proposal Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Panji Pustaka.
- Nanda, Yudi dan Fikriah. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemilihan Lokasi Pedagang Kaki Lima di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* (*JIM*). Vol. 1 No.1, Agustus 2016. Hal.270-281. Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsiyah.
- Nasri, M. dan Sundarini. (2004). *Kewirausahaan Santri Bimbingan Santri Mandiri*. Jakarta: PT Citrayudha.
- Nitisusastro, Mulyadi. (2012). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil.* Bandung: Alfabeta.
- Pratiwi, Suci. (2014). Kajian Aksesibilitas Terhadap Ruang Terbuka Di Perumahan Terencana Kota Medan. Universitas Sumatra Utara.
- Purba, Yohanes Putra. (2016). Analisis Pengaruh Fasilitas U-Turn Terhadap Kinerja Ruas Jalan (Studi Kasus U-Turn Jalan Laksda Adisucipto-Depan Hotel Sriwedari). Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta : Sekretariat Negara

- Robbins, Stephen P. dan Mary Coulter. (2010). *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Rois, Ekawati Labibah Handayani. (2016). Pengaruh Religiusitas, Norma Subyektif Dan Perceived Behavioral Control Terhadap Niat Membeli Produk Makanan Ringan Berlabel Halal (Studi Pada Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sardiman, A.M. (2013). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santoso, Singgih. (2003). *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS versi 11.5*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sanusi, Anwar. (2013). Metode Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Umar. (2013). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sastrawan, I Wayan. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Usaha Pedagang Kaki Lima Di Pantai Penimbangan Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ekonomi, Vol: 5 No: 1.*
- Siagian, Sondang P. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Cetakan ke-3. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati.
- Siswandi, Yudi. (2013). Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Jurnal Manajemen & Bisnis, vol: 13 No: 1.*
- Suartana, I Wayan. (2010). Akutansi Keperilakuan Teori dan Implementasi. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Bisnis cetakan kesembilan*. Bandung: Alfabet.
- Suhartini, Yati. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwiraswasta (Studi Pada MahasiswaUniversitas PGRI Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi*, vol:7.
- Suryani dan Hendriyadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif (Teori dan Aplikasi pada Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam)*. Jakarta: Prenadamedia Grub.

Sutrisno, Hadi. (2006). Statistik jilid 2. Yogyakarta: Andi Offset.

Suwarman, Ujang. (2004). Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran. Edisi 4, Jilid II. Jakarta: Salemba Empat.

Tjiptono, Fandy. (2004). Strategi Pemasaran. Edisi Kedua. Yogyakarta: Andi.

Utami, Christina Widya. (2012). Manajemen Ritel. Jakarta: Salemba Empat.

- Wibowo, Bangun Adi. (2015). Pengaruh Suasana Toko, Promosi Dan Lokasi Terhadap Minat Beli di Planet Distro Kota Banjarnegara. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widiyoko, Agung. (2016). Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subyektif, Sikap Berperilaku dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi
- Zakarija, Achmat. (2010). Theory of Planned Behavior Masihkah Relevan. Tersedia di http://zakarija.staff.umm.ac.id diunduh pada tanggal 17 Januari 2017.

www.bps.go.id diakses pada 6 Januari 2017 pada pukul 19.40 WIB
www.depokkec.sleman.go.id diakses pada 15 Mei 2017 pada pukul 14.00 WIB
www.disperindag.jogjaprov.go.id diakses pada 5 Januari 2017 pukul 06.00 WIB
www.kbbi.web.id diakses pada 9 Januari 2017 pukul 12.10 WIB
www.umkmkotajogja.com diakses pada 5 Januari 2017 pukul 06.15 WIB

www.slemankab.go.id diakses pada 8 Januari 2017 pukul 21.00 WIB

Lampiran 1

Terjemahan Ayat Al-Qur'an dan Hadist

NT_	<u> </u>		Towiemehen			
No	Qur'an Surat/ Hadist	Ayat	Terjemahan			
1.	Q.S An-Najm	39-40	"Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya (39), "dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya) (40)"			
2.	HR. Bukhari dari Rasulullah SAW		Dari Migdam r.a dari Rasulullah SAW bersabda: tiadalah seseorang yang memakan suatu makanan yang lebih baik daripada memakan hasil usaha tangannya. Dan sesungguhnya Nabi Daud a.s makan dari hasil usaha tangan beliau.			
3.	HR. Bukhari dari Rasulullah SAW		Ingatlah tiap-tiap raja mempunyai padang larangan. Ingatlah, padang larangan Allah ialah segala yang diharamkan-Nya			
4.	Q.S Al-Jāstiyah	22	Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar dibalasi tiap-tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan.			
5.	Q.S Al–Baqarah STATE ISLA	271 AMIC	Jika kamu Menampakkan sedekah (mu), Maka itu adalah baik sekali. dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, Maka Menyembunyikan itu lebih baik bagimu. dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan- kesalahanmu; dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.			
6.	HR.Bukhari dari Rasulullah SAW	A	Abdullah bin Mas'ud berkata: Rasulullah SAW bersabda: Tidak boleh iri hati selain dari selain dari pada dua orang 1. Seorang yang diberi Allah harta dan tertarik hatinya mempergunakann harta itu menurut mestinya, dan 2. Seorang yang diberi Allah kepintaran, dia menghukum dengan kepintarannya dan diajarkannya kepintarannya itu.			

Lampiran 2

DAFTAR KUISIONER

Assalamualaikum wr wb.

Responden Yth,

Saya mahasiswa tingkat akhir jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sedang melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pendirian UMKM (Studi Kasus di Jl. Laksda Adisucipto Kelurahan Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman)". Kuisioner ini dibuat sebagai sarana dalam rangka mendukung pembuatan skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi saya. Mohon kesediaan Anda untuk mengisi kuisioner ini secara lengkap. Terimakasih atas waktu dan kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini

Buyung Bagaskara

Main Question

A. Identitas Responden

Petunjuk: Untuk pertanyaan dibawah ini mohon diisi dengan lengkap sesuai dengan keadaan responden dan pertanyaan dengan opsi jawaban dengan memberi tanda centang $(\sqrt{})$.

1. Nama		
2. Jenis Kelamin	a	Laki-laki
	b	Perempuan
3. Usia saat ini	a	s/d 20 tahun
	b	21 tahun – 30 tahun
STATE I	c	31 tahun – 40 tahun
CLINIA	d	41 tahun – 50 tahun
SUNA	e	lebih dari 51 tahun
4. Pendidikan Terakhir	a	SD
YOU	b	SMP
	c	SMA
	d	Diploma
	e	Sarjana
5. Agama	a	Islam
	b	Kristen
	c	Katholik
	d	Hindu
	e	Budha

B. Kondisi UMKM

D. Kulluisi Ulviikivi	·
1. Nama UMKM	
2. Lama berdirinya	
UMKM	
3. Jumlah pekerja yang	a. 1-4 orang
dimiliki UMKM	b. 5-19 orang
	c. 20-99 orang
4. Asal pekerja UMKM	a. Keluarga
	b. Tetangga dan kerabat dekat
	c. Orang yang belum dikenal
5. Asset yang dimiliki	a. <50.000.000
UMKM	b. 50.000.001-150.000.000
	c. 150.000.001-250.000.000
	d. 250.000.001-400.000.000
	e. >400.000.001
6. Omset UMKM	a. <50.000.000
pertahun	b. 50.00 <mark>0.001-150.000.000</mark>
	c. 150.000.001-250.000.000
	d. 250.000.001-400.000.000
	e. >400.000.001

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

1. Pilihlah salah satu jawaban pada masing-masing pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda centang ($\sqrt{}$) pada setiap jawaban, dengan skala pengukuran sebagai berikut:

STS = Sangat tidak setuju S = Setuju
TS = Tidak Setuju SS = Sangat Setuju
R = Ragu-ragu

- 2. Pilihan tersebut hendaknya seobjektif mungkin sesuai dengan hati nurani Anda.
- 3. Kuisioner ini dapat digunakan secara optimal bila seluruh pertanyaan terjawab, karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pertanyaan sudah terjawab.

A. Lingkungan Bisnis (X1)

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Lokasi uasha saya mudah dalam					
	memperoleh bahan baku.					

2.	Saya memiliki kekerabatan yang baik			
	dengan distributor barang/ jasa untuk			
	UMKM saya			
3	Lokasi usaha saya berada di kawasan			
	kampus dan fasilitas umum sehingga			
	UMKM saya dekat dengan konsumen			
4	Lokasi usaha saya berada di pasar yang			
	strategis			
5	Lokasi usaha saya memiliki pesaing yang			
	menjual barang yang sama dengan yang			
	saya jual			
6	Saya memiliki kekerabatan baik dengan			
	sesama UMKM disekitar lokasi UMKM			

B. Aksesibilitas (X2)

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Lokasi UMKM saya mudah di jangkau					
	oleh konsumen					
2	Lokasi UMKM saya memiliki fasilitas					
	jalan yang mampu dilewati oleh					
	kendaraan bermotor					
3	Lokasi UMKM saya mudah ditemukan					
	di google map					
4	Lokasi UMKM saya berada di tengah					
	kepadatan penduduk	N / IE ID	0.177			
5	Lokasi UMKM saya dikelilingi oleh	VEK	SILY			
	berbagai macam UMKM lainnya			Δ		
6	Lokasi parkir UMKM saya mudah	-) /		/		
	VOCVAKA	R	$T \wedge$			
7	Lokasi UMKM saya berada di jalan			λ.		
	yang menghubungkan ke pusat					
	keramaian					
8	Lokasi UMKM saya dilengkapi					
	petunjuk jalan untuk mudah ditemukan					
	oleh konsumen					

C. Visibilitas (X3)

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Lokasi UMKM saya memperoleh					
	pencahayaan yang cukup					
2	Lokasi UMKM saya dilengkapi					
	penerangan jalan di malam hari					
3	Lokasi UMKM saya berjejer rapi			_		
	dengan UMKM lainnya					
4	Lokasi UMKM saya mudah terlihat dari			_		
	pinggir jalan					
5	Lokasi UMKM saya memiliki penataan			_		
	barang yang baik sehingga menarik					
	minat konsumen					
6	Lokasi UMKM saya terjaga kerapian			_		
	dan kebersihannya					
7	Lokasi UMKM saya mudah dipasangi					
	iklan atau spanduk					

D. Kepadatan Lalulintas (X4)

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
110.	1 Ciliyataan		S			515
		5	4	3	2	1
1	Lokasi UMKM saya dilalui oleh					
	kendaraan bermotor					
2	Lokasi UMKM saya terletak di wilayah	· /ED	0177			
	lalulitas ramai	VEK	SIIY			
3	Lokasi UMKM saya berasa di kawasan			Δ		
	dua jalur					
4	Rata-rata kecepatan kendaraan yang	R	T A			
	melewati lokasi UMKM saya berkisar			h.		
	antara 30-60 km/jam					
5	Lokasi UMKM saya berada di kawasan					
	kampus dan pusat perbelanjaan yang					
	banyak dilalui pejalan kaki					

E. Norma Subyektif (X5)

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya mendirikan UMKM di lokasi ini					
	karena ingin memperoleh keuntugan					
	sebesar-besarnya					
2	Saya mendirikan UMKM di lokasi ini					
	karena barang yang saya jual belum					
	tersedia banyak di lokasi ini					
3	Banyak pelaku UMKM di lokasi ini					
	yang sukses					
4	Saya termotivasi dengan kesuksesan	$\tilde{}$				
	UMKM lain yang ada di lokasi ini					
5	Saya yakin UMKM saya akan sukses di					
	lokasi UMKM saya sekarang	XIII				

F. Ekspektasi Pendapatan (X6)

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Dengan menjadi wirausaha saya akan					
	memperoleh pendapatan yang lebih					
	besar daripada menjadi pegawai					
2	Menjadi wirausaha akan memperoleh					
	pendapataan yang tidak terbatas					
3	Pendapatan yang tidak terbatas menjadi	V / E D				
	motivasi saya menjadi wirausaha	VER	SIIY			
4	UMKM saya akan menjadi UMKM			Λ		
	yang maju					
5	Dengan lingkungan bisnis yang baik	R	TA			
	akan menjadikan `UMKM saya			l.		
	bertambah sukses					

G. Minat (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Kemudahan akses lokasi menjadi					
	pertimbangan dalam memilih lokasi					
	UMKM saya					

2	Saya memilih lokasi ini karena lokasi ini			
	1			
	mudah dilihat orang			
3	Lokasi usaha dengan tingkat kepadatan			
	lalu lintas ramai merupakan lokasi yang			
	cocok untuk UMKM saya			
4	Lingkungan bisnis yang baik merupakan			
	pemilihan lokasi usaha yang tepat			
5	Kesuksesan pelaku UMKM lain menjadi			
	motivasi saya mendirikan UMKM			
6	Memiliki pendapatan yang tidak			
	terbatas memotivasi saya mendirikan			
	UMKM			



Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

 a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,735	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LB1	17,8800	16,557	,621	,657
LB2	18,5000	18,255	,315	,744
LB3	18,5000	15,071	,582	,661
LB4	18,4000	18,612	,468	,701
LB5	18,4600	17,764	,341	,739
LB6	18,2600	17,258	,573	,672

Reliability

Case Processing Summary

	VO	N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excludeda	0	,0
	Total	50	100,0

 a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,886	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if	Scale Variance if	Corrected Item-Total	Cronbach's Alpha if Item
	Item Deleted	Item Deleted	Correlation	Deleted
AKS1	26,1200	31,740	,704	,868
AKS2	25,8000	31,102	,784	,861
AKS3	27,1800	29,293	,706	,867
AKS4	26,0400	31,835	,646	,873
AKS5	26,5200	31,765	,569	,881
AKS6	26,4800	30,500	,611	,878
AKS7	26,0400	31,141	,777	,862
AKS8	27,0800	31,789	,535	,885

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excludeda	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,851	7

STATE Item-Total Statistics

7	Scale Mean if	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VS1	22,7200	22,736	,723	,816
VS2	23,0200	22,632	,524	,846
VS3	23,2600	23,829	,541	,840
VS4	22,4800	20,867	,723	,812
VS5	22,7800	23,318	,596	,832
VS6	22,8200	23,049	,747	,815
VS7	23,0000	23,510	,494	,848

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
Alpha	IN OFFICIENTS

Item-Total Statistics

		Scale	Corrected	Cronbach's
	Scale Mean if	Variance if	Item-Total	Alpha if Item
	Item Deleted	Item Deleted	Correlation	Deleted
KL1	15,5800	11,269	,791	,785
KL2	15,7000	10,867	,818	,775
KL3	16,0000	10,776	,669	,813
KL4	16,1600	11,647	,622	,825
KL5	16,4800	12,051	,449	,876

Reliability

Case Processing Summary

	SIAI	ENLA	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excludeda	0	,0
	Total	50	100,0

 a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,797	5

Item-Total Statistics

		Scale	Corrected	Cronbach's
	Scale Mean if	Variance if	Item-Total	Alpha if Item
	Item Deleted	Item Deleted	Correlation	Deleted
NS1	13,9400	13,119	,546	,769
NS2	14,4600	13,641	,440	,802
NS3	14,3200	11,161	,776	,689
NS4	14,4600	12,498	,606	,749
NS5	13,7800	13,644	,541	,770

Reliability

Case Processing Summary

	4	N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,920	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
EP1	15,5800	14,738	,847	,891
EP2	15,7400	14,360	,864	,887
EP3	15,8600	14,204	,827	,895
EP4	15,4800	16,132	,694	,921
EP5	15,5000	16,133	,740	,912

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,890	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if	Scale Variance if	Corrected Item-Total	Cronbach's Alpha if Item
	Item Deleted	Item Deleted	Correlation	Deleted
MN1	19,4800	21,561	,756	,866
MN2	19,4200	19,596	,768	,861
MN3	19,5200	22,091	,665	,878
MN4	19,8600	20,041	,768	,861
MN5	20,1400	20,817	,585	,894
MN6	19,6800	20,671	,746	,865

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Lampiran 4 : Frekuensi Demografi

Frequencies

JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	L	31	62,0	62,0	62,0
	Р	19	38,0	38,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	>51	14	28,0	28,0	28,0
	21-30	17	34,0	34,0	62,0
	31-40	13	26,0	26,0	88,0
	41-50	6	12,0	12,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Pen didi kan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent	
Valid	Diploma	1	2,0	2,0	2,0	
	S1	2	4,0	4,0	6,0	
	SD	4	8,0	8,0	14,0	
	SMA	29	58,0	58,0	72,0	
	SMP	11	22,0	22,0	94,0	
	Tdk Seko	3	6,0	6,0	100,0	
	Total	50	100,0	100,0	SITY	
	Agama					

	Y (Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Islam	49	98,0	98,0	98,0
	Katholik	1	2,0	2,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Lama

					Cumulativ e
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	1 th	4	8,0	8,0	8,0
	10th	2	4,0	4,0	12,0
	11 th	3	6,0	6,0	18,0
	14 th	2	4,0	4,0	22,0
	15 th	5	10,0	10,0	32,0
	17 th	2	4,0	4,0	36,0
	1th	1	2,0	2,0	38,0
	2 bl	1	2,0	2,0	40,0
	2 th	1	2,0	2,0	42,0
	20 th	4	8,0	8,0	50,0
	22 th	3	6,0	6,0	56,0
	25th	2	4,0	4,0	60,0
	3 th	6	12,0	12,0	72,0
	3th	1	2,0	2,0	74,0
	4 th	3	6,0	6,0	80,0
	5 th	3	6,0	6,0	86,0
	5th	2	4,0	4,0	90,0
	7 th	4	8,0	8,0	98,0
	8th	1	2,0	2,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	1-4 orang	38	76,0	76,0	76,0
	5-19 orang	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50 /	100,0	100,0	\mathbb{V}

	S D A Asset A D A A										
	VO	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent						
Valid	<50 jt	36	72,0	72,0	72,0						
	>401jt	2	4,0	4,0	76,0						
	151-250jt	4	8,0	8,0	84,0						
	251-400jt	2	4,0	4,0	88,0						
	51-150 jt	6	12,0	12,0	100,0						
	Total	50	100,0	100,0							

Omset

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	<50 jt	37	74,0	74,0	74,0
	>401jt	1	2,0	2,0	76,0
	151-250jt	1	2,0	2,0	78,0
	151-250jt	1	2,0	2,0	80,0
	251-400jt	1	2,0	2,0	82,0
	51-150 jt	9	18,0	18,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	



Lampiran 5 : Frekuensi Variabel

Frequencies

Statistics

		X1	X2	Х3	X4	X5	Х6	Υ
N	Valid	50	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,6670	3,7756	3,8116	3,9960	3,5480	3,9080	3,9364
Median		3,8300	3,9400	4,0000	4,2000	3,6000	4,3000	4,1700
Mode		4,00	4,38	3,43 ^a	4,40 ^a	3,60	4,40	4,33
Std. Devi	ation	,80887	,79094	,78629	,82560	,87301	,96232	,90156
Minimum		1,67	1,75	1,86	1,80	1,60	1,80	1,50
Maxim um		4,83	4,75	4,86	5,00	4,80	5,00	5,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Interval Skala

Interval	Kategori
1,00 s/d 1,79	STS
1,80 s/d 2,59	TS
2,60 s/d 3,39	RR
3,40 s/d 4,19	S
4,20 s/d 5,00	SS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Frequency Table

X1

		Freque	ncv	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	1,67		4	8,0	8,0	8,0
	1,83		1	2,0	2,0	10,0
	2,17		1	2,0	2,0	12,0
	3,00		1	2,0	2,0	14,0
	3,17		1	2,0	2,0	16,0
	3,33		3	6,0	6,0	22,0
	3,50		5	10,0	10,0	32,0
	3,67		6	12,0	12,0	44,0
	3,83		5	10,0	10,0	54,0
	4,00		7	14,0	14,0	68,0
	4,17		6	12,0	12,0	80,0
	4,33		4	8,0	8,0	88,0
	4,50		4	8,0	8,0	96,0
	4,67		1	2,0	2,0	98,0
	4,83		1	2,0	2,0	100,0
	Total		50	100,0	100,0	

X2

					Cumulativ e
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	1,75	1	2,0	2,0	2,0
	1,88	4	8,0	8,0	10,0
	3,00	1	2,0	2,0	12,0
	3,13	1	2,0	2,0	14,0
	3,25	4	8,0	8,0	22,0
	3,38	ATE IS	2,0	2,0	24,0
	3,50	2	4,0	4,0	28,0
	3,63	5	10,0	10,0	38,0
h	3,75	2	4,0	4,0	42,0
	3,88	4	8,0	8,0	50,0
	4,00	3	6,0	6,0	56,0
	4,13	4	8,0	8,0	64,0
	4,25	3	6,0	6,0	70,0
	4,38	8	16,0	16,0	86,0
	4,50	1	2,0	2,0	88,0
	4,63	4	8,0	8,0	96,0
	4,75	2	4,0	4,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Х3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	1,86	5	10,0	10,0	10,0
	3,00	1	2,0	2,0	12,0
	3,14	1	2,0	2,0	14,0
	3,43	6	12,0	12,0	26,0
	3,57	1	2,0	2,0	28,0
	3,71	6	12,0	12,0	40,0
	3,86	3	6,0	6,0	46,0
	4,00	5	10,0	10,0	56,0
	4,14	4	8,0	8,0	64,0
	4,29	6	12,0	12,0	76,0
	4,43	5	10,0	10,0	86,0
	4,57	3	6,0	6,0	92,0
	4,71	3	6,0	6,0	98,0
	4,86	1	2,0	2,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	1.00,0

X4

					Cumulativ e	
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent	
Valid	1,80	5	10,0	10,0	10,0	
	3,20	1	2,0	2,0	12,0	
	3,60	3	6,0	6,0	18,0	
	3,80	5	10,0	10,0	28,0	
	4,00	7	14,0	14,0	42,0	
	4,20	7	14,0	14,0	56,0	
	4,40	9	18,0	18,0	74,0	
	4,60	ATE 9	18,0	18,0	92,0	
	4,80	3	6,0	6,0	98,0	
	5,00	Δ_1	2,0	2,0	100,0	
b	Total	50	100,0	100,0		
	V	00	VA	$V \wedge D$	TA	

X5

		Freque	ncv	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	1,60	110400	1	2,0	2,0	2,0
1 0 0	1,80		4	8,0	8,0	10,0
	2,00		1	2,0	2,0	12,0
	2,40		2	4,0	4,0	16,0
	2,60		1	2,0	2,0	18,0
	2,80		3	6,0	6,0	24,0
	3,20		1	2,0	2,0	26,0
	3,40		3	6,0	6,0	32,0
	3,60		10	20,0	20,0	52,0
	3,80		4	8,0	8,0	60,0
	4,00		7	14,0	14,0	74,0
	4,20		3	6,0	6,0	80,0
	4,40		5	10,0	10,0	90,0
	4,60		2	4,0	4,0	94,0
	4,80		3	6,0	6,0	100,0
	Total		50	100,0	100,0	

X6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	1,80	5	10,0	10,0	10,0
	2,20	2	4,0	4,0	14,0
	3,00	2	4,0	4,0	18,0
	3,20	2	4,0	4,0	22,0
	3,40	2	4,0	4,0	26,0
	3,60	ATE IS	2,0	2,0	28,0
	3,80	3	6,0	6,0	34,0
	4,00	_6	12,0	12,0	46,0
	4,20	2	4,0	4,0	50,0
	4,40	10	20,0	20,0	70,0
	4,60	8	16,0	16,0	86,0
	4,80	2	4,0	4,0	90,0
	5,00	5	10,0	10,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Υ

		Freque	encv	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	1,50		1	2,0	2,0	2,0
	1,67		3	6,0	6,0	8,0
	1,83		1	2,0	2,0	10,0
	2,50		1	2,0	2,0	12,0
	3,00		2	4,0	4,0	16,0
	3,50		1	2,0	2,0	18,0
	3,67		2	4,0	4,0	22,0
	3,83		5	10,0	10,0	32,0
	4,00		2	4,0	4,0	36,0
	4,17		8	16,0	16,0	52,0
	4,33		10	20,0	20,0	72,0
	4,50		6	12,0	12,0	84,0
	4,67		3	6,0	6,0	90,0
	4,83		4	8,0	8,0	98,0
	5,00		1	2,0	2,0	100,0
	Total		50	100,0	100,0	

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LB1	50	1,00	5,00	4,1200	1,13641
LB2	50	2,00	5,00	3,5000	1,32865
LB3	50	1,00	5,00	3,5000	1,43214
LB4	50	2,00	5,00	3,6000	,98974
LB5	50	1,00	5,00	3,5400	1,37336
LB6	50	1,00	5,00	3,7400	1,08440
X1	50	1,67	4,83	3,6670	,80887
AKS1	-50	2,00	5,00	4,0600	,93481
AKS2	50	2,00	5,00	4,3800	,92339
AKS3	50	1,00	5,00	3,0000	1,21218
AKS4	50	1,00	5,00	4,1400	,98995
AKS5	50	2,00	5,00	3,6600	1,09935
AKS6	50	1,00	5,00	3,7000	1,19949
AKS7	50	2,00	5,00	4,1400	,92604
AKS8	50	1,00	5,00	3,1000	1,14731
X2	50	1,75	4,75	3,7756	,79094
VS1	50	2,00	5,00	3,9600	,96806
VS2	50	1,00	5,00	3,6600	1,23899
VS3	50	2,00	5,00	3,4200	1,03194
VS4	50	1,00	5,00	4,2000	1,21218
VS5	50	2,00	5,00	3,9000	1,03510

VS6	50	2,00	5,00	3,8600	,90373
VS7	50	1,00	5,00	3,6800	1,15069
X3	50	1,86	4,86	3,8116	,78629
KL1	50	2,00	5,00	4,4000	,92582
KL2	50	1,00	5,00	4,2800	,96975
KL3	50	1,00	5,00	3,9800	1,13371
KL4	50	2,00	5,00	3,8200	1,02400
KL5	50	2,00	5,00	3,5000	1,16496
X4	50	1,80	5,00	3,9960	,82560
NS1	50	2,00	5,00	3,8000	1,16058
NS2	50	1,00	5,00	3,2800	1,21286
NS3	50	1,00	5,00	3,4200	1,23040
NS4	50	1,00	5,00	3,2800	1,19591
NS5	50	2,00	5,00	3,9600	1,06828
X5	50	1,60	4,80	3,5480	,87301
EP1	50	2,00	5,00	3,9600	1,10583
EP2	50	1,00	5,00	3,8000	1,14286
EP3	50	1,00	5,00	3,6800	1,20272
EP4	50	2,00	5,00	4,0600	1,05772
EP5	50	2,00	5,00	4,0400	1,00934
X6	50	1,80	5,00	3,9080	,96232
MN1	50	2,00	5,00	4,1400	,96911
MN2	50	1,00	5,00	4,2000	1,21218
MN3	50	2,00	5,00	4,1000	,99488
MN4	50	1,00	5,00	3,7600	1,15281
MN5	50	1,00	5,00	3,4800	1,28158
MN6	50	2,00	5,00	3,9400	1,09563
Y	50	1,50	5,00	3,9364	,90156
Valid N (listwise)	50				

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Lampiran 6 : Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		50
Normal Parameters a,b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,26678151
Most Extreme	Absolute	,111
Diff erences	Positive	,111
	Negativ e	-,047
Kolmogorov-Smirnov Z		,782
Asy mp. Sig. (2-tailed)		,574

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.



Lampiran 7 : Uji Linearitas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Inclu	ıded	Exclu	uded	Total	
	N	Percent	N Percent		N	Percent
Y * X1	50	100,0%	0	,0%	50	100,0%
Y * X2	50	100,0%	0	,0%	50	100,0%
Y * X3	50	100,0%	0	,0%	50	100,0%
Y * X4	50	100,0%	0	,0%	50	100,0%
Y * X5	50	100,0%	0	,0%	50	100,0%
Y * X6	50	100,0%	0	,0%	50	100,0%

Y * X1

Report

<u> </u>			
X1	Mean	N	Std. Deviation
1,67	1,6275	4	,08500
1,83	1,8300	1	
2,17	2,5000	1	
3,00	3,8300	1	
3,17	3,8300	1	
3,33	4,1700	3	,50000
3,50	4,4000	5	,19079
3,67	4,1100	6	,66378
3,83	4,0320	5	,68016
4,00	4,1914	E ISIZA	,24464
4,17	4,3317	6	,37802
4,33	4,4175	4	,21562
4,50	4,0825	4	,44033
4,67	4,8300	1	/ A K.
4,83	4,8300	1	/ \ \ /
Total	3,9364	50	,90156

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between	(Combined)	33,313	14	2,379	12,782	,000
	Groups	Linearity	27,201	1	27,201	146,120	,000
		Deviation from Linearity	6,112	13	,470	2,525	,015
	Within Groups		6,515	35	,186		
	Total		39,828	49			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1	,826	,683	,915	,836

Y * X2

Report

Υ			
X2	Mean	N	Std. Deviation
1,75	1,8300	1	
1,88	1,6275	4	,08500
3,00	3,8300	1	
3,13	3,0000	1	
3,25	3,7100	4	,93833
3,38	4,3300	1	
3,50	4,0850	2	,12021
3,63	4,1980	5	,36348
3,75	4,2500	2	,11314
3,88	3,7925	4	,59846
4,00	4,2767	3	,38682
4,13	4,4150	E 154A	,28676
4,25	4,5000	3	,17000
4,38	4,3538	8	,40238
4,50	4,5000	1	/ A H/
4,63	4,2500	4	,47805
4,75	4,6650	2	,23335
Total	3,9364	50	,90156

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between	(Combined)	33,058	16	2,066	10,070	,000
	Groups	Linearity	27,549	1	27,549	134,279	,000
		Deviation from Linearity	5,508	15	,367	1,790	,080
	Within Groups		6,770	33	,205		
	Total		39,828	49			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X2	,832	,692	,911	,830

Y * X3

Report

<u>Y</u>			
X3	Mean	N	Std. Deviation
1,86	1,6680	5	,11670
3,00	3,6700	1	
3,14	3,0000	1	
3,43	4,1950	6	,42576
3,57	4,6700	1	
3,71	4,1667	6	,31835
3,86	3,5533	3	,94585
4,00	4,1320	5	,64971
4,14	4,5000	4	,26944
4,29	4,2483	E 56 ^A	,39102
4,43	4,4320	5	,30194
4,57	4,0000	3	,33000
4,71	4,6100	3	,34828
4,86	4,1700	1	AK
Total	3,9364	50	,90156

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between	(Combined)	33,075	13	2,544	13,564	,000
	Groups	Linearity	25,095	1	25,095	133,785	,000
		Deviation from Linearity	7,981	12	,665	3,546	,002
	Within Groups		6,753	36	,188		
	Total		39,828	49			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X3	,794	,630	,911	,830

Y * X4

Report

Υ			
X4	Mean	N	Std. Deviation
1,80	1,6680	5	,11670
3,20	3,8300	1	,
3,60	3,1100	3	,67179
3,80	4,3320	5	,23690
4,00	4,2371	7	,47992
4,20	4,0729	7	,56823
4,40	4,3156	9	,33634
4,60	4,2956	9	,29733
4,80	4,3867	3	,50954
5,00	4,8300	1	
Total	3,9364	50	,90156

ANOV A Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X4	Between	(Combined)	33,196	9	3,688	22,245	,000
	Groups	Linearity	28,965	VED 4	28,965	174,690	,000
		Deviation from Linearity	4,231	VEK 8	,529	3,189	,007
	Within Groups		6,632	40	,166		
	Total	ALIA I	39,828	49	H		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X4	,853	,727	,913	,833

Y * X5

Report

<u>Y</u>			
X5	Mean	N	Std. Deviation
1,60	1,5000	1	
1,80	1,7100	4	,08000
2,00	3,8300	1	
2,40	3,1650	2	,94045
2,60	3,8300	1	
2,80	3,7800	3	,84042
3,20	4,3300	1	
3,40	4,5533	3	,25423
3,60	4,2010	10	,31239
3,80	3,8750	4	,59869
4,00	4,2143	7	,45862
4,20	4,2767	3	,09238
4,40	4,4660	5	,24542
4,60	4,5800	2	,35355
4,80	4,6100	3	,34828
Total	3,9364	50	,90156

ANOV A Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X5	Between	(Combined)	33,541	14	2,396	13,338	,000
	Groups	Linearity	24,181	1	24,181	134,625	,000
		Deviation from Linearity	9,360	13	,720	4,009	,001
	Within Groups		6,287	35	,180		
	Total	TE ISLAMIC	39,828	49	TY		

R R Squared Eta Eta Squared

Y * X6

Report

<u>Y</u>			
X6	Mean	N	Std. Deviation
1,80	1,6680	5	,11670
2,20	2,7500	2	,35355
3,00	3,5850	2	,82731
3,20	3,7500	2	,11314
3,40	4,0850	2	,58690
3,60	4,3300	1	
3,80	4,0533	3	,69256
4,00	4,3050	6	,19419
4,20	3,9150	2	,12021
4,40	4,2320	10	,25183
4,60	4,4175	8	,25041
4,80	4,4150	2	,12021
5,00	4,7000	5	,31843
Total	3,9364	50	,90156

ANOVA Table

			Sum of Squares	df		Mean Square	F	Sig.
Y * X6	Between	(Combined)	36,015		12	3,001	29,121	,000
	Groups	Linearity	31,631		1	31,631	306,918	,000
		Deviation from Linearity	4,384		11	,399	3,867	,001
	Within Groups		3,813		37	,103		
	Total		39,828		49			

	Meas	sures of Ass	ociation	
R		R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X6	,891	,794	,951	,904

Lampiran 8 : Uji Heteroskedastisitas

Regression

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X6, X5, X3 _a X2, X1, X4		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS_RES

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,387 ^a	,150	,031	,17134639

a. Predictors: (Constant), X6, X5, X3, X2, X1, X4

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,223	6	,037	1,263	,294 ^a
	Residual	1,262	43	,029		
	Total	1,485	49			

a. Predictors: (Constant), X6, X5, X3, X2, X1, X4

b. Dependent Variable: ABS_RES

Coefficients

STAT		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	TY	
Model		АВ	Std. Error	Beta	t A	Sig.
1	(Constant)	,074	,131		,567	,573
	X1	-,081	,066	-,374	-1,215	,231
	X2	,041	,070	,188	,595	,555
	X3	,046	,054	,206	,845	,403
	X4	,075	,074	,356	1,012	,317
	X5	-,065	,046	-,327	-1,418	,163
	X6	,006	,044	,031	,128	,899

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 9 : Hasil Regresi

Regression

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X6, X5, X3 _a X2, X1, X4		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

			Adjusted	Std. Error of
Model	R	R Square	R Square	the Estimate
1	,955 ^a	,912	,900	,28479

a. Predictors: (Constant), X6, X5, X3, X2, X1, X4

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36,341	6	6,057	74,680	,000 ^a
	Residual	3,487	43	,081		
	Total	39,828	49			

a. Predictors: (Constant), X6, X5, X3, X2, X1, X4

b. Dependent Variable: Y

Coefficients

SUN		Unstand Coeff	dardized icients	Standardized Coefficients	AG/		Collinearity	Statistics
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,308	,217	(A R	-1,421	,163		
	X1	,025	,110	,023	,230	,820	,209	4,795
	X2	,267	,116	,235	2,308	,026	,197	5,073
	X3	,190	,090	,166	2,116	,040	,332	3,009
	X4	,023	,123	,021	,190	,850	,159	6,274
	X5	,156	,076	,151	2,043	,047	,372	2,692
	X6	,453	,074	,484	6,150	,000	,329	3,036

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics

	Minimum	Maxim um	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1,6976	4,9591	3,9364	,86119	50
Std. Predicted Value	-2,600	1,188	,000	1,000	50
Standard Error of Predicted Value	,059	,152	,104	,024	50
Adjusted Predicted Value	1,6699	4,9453	3,9417	,86181	50
Residual	-,55019	,70984	,00000	,26678	50
Std. Residual	-1,932	2,493	,000	,937	50
Stud. Residual	-2,020	2,647	-,009	1,004	50
Deleted Residual	-,60179	,80054	-,00530	,30685	50
Stud. Deleted Residual	-2,099	2,859	-,004	1,034	50
Mahal. Distance	1,090	13,058	5,880	3,055	50
Cook's Distance	,000	,134	,022	,032	50
Centered Leverage Value	,022	,266	,120	,062	50

a. Dependent Variable: Y



LAMPIRAN 10: DOKUMENTASI PENGAMBILAN DATA





























CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

1. Nama Lengkap : Buyung Bagaskara

2. Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 2 Agustus 1994

3. Tinggi dan Berat Badan : 165 cm/ 83 kg

4. Jenis Kelamin : Laki-laki

5. NIM : 13810049

6. Program Studi/ Fakultas : Ekonomi Syariah/ Ekonomi dan Bisnis

Islam

7. Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

8. Alamat : Ambarrukmo 03/01 No 129 Depok, Sleman

9. Agama : Islam

10. Nama Ayah : Suharyanto

11. Nama Ibu : Wenni Fatmarida

12. Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

13. No. Telp : 087-839-567-988

14. Alamat E-Mail : masbuyungbagaskara020894@gmail.com

Pendidikan Formal

1. 2001-2007 : SD Muhammadiyah Demangan

2. 2007-2010 : SMP N 15 Yogyakarta

3. 2010-2013 : SMK Penerbangan AAG

4. 2013-2017 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta